

**PENERAPAN MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS IKLAN MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK SISWA KELAS VIII SMP  
NEGERI 3 MESUJI**

**Dewi Utama<sup>1\*</sup>, Dessy Wardiah<sup>2\*</sup>, Missriani<sup>3</sup>**

Universitas PGRI Palembang

**E-mail:** [dewiutama12@gmail.com](mailto:dewiutama12@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Mesuji melalui penerapan media Canva dalam model pembelajaran berbasis proyek; Penelitian menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa kelas VIII, dan setiap siklus mencakup empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi; Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek yang diukur: aktivitas guru meningkat dari 73,33% pada siklus I menjadi 93,33% pada siklus II, aktivitas siswa meningkat dari 71,67% menjadi 90%, dan rata-rata nilai keterampilan menulis teks iklan meningkat dari 61,67 pada prasiklus menjadi 70,00 pada siklus I dan 85,83 pada siklus II, dengan persentase ketuntasan klasikal yang meningkat dari 33,33% menjadi 50% dan akhirnya mencapai 83,33%; Penelitian ini dibatasi pada satu kelas di satu sekolah menengah pertama sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan secara hati-hati; Secara praktis, hasil penelitian merekomendasikan integrasi media Canva sebagai alternatif media pembelajaran menulis kreatif yang kontekstual, menarik, dan mudah diterapkan di kelas; Secara sosial, pendekatan ini berpotensi menumbuhkan literasi digital dan kemampuan komunikasi persuasif siswa sejak jenjang pendidikan menengah; Nilai orisinalitas penelitian ini terletak pada kombinasi media Canva dengan model pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pembelajaran menulis teks iklan di sekolah menengah pertama yang belum banyak dikaji sebelumnya.

**Kata Kunci:** Canva; Menulis; Teks Iklan; Pembelajaran Berbasis Proyek.

### Abstract

*This study aims to improve the writing skills of advertising texts of eighth-grade students of SMP Negeri 3 Mesuji through the application of Canva media in a project-based learning model. The study used a Classroom Action Research (CAR) design implemented in two cycles, with 30 eighth-grade students as subjects, and each cycle included four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The results showed a significant increase in all measured aspects: teacher activity increased from 73.33% in cycle I to 93.33% in cycle II, student activity increased from 71.67% to 90%, and the average value of advertising text writing skills increased from 61.67 in the pre-cycle to 70.00 in cycle I and 85.83 in cycle II, with the percentage of classical completeness increasing from 33.33% to 50% and finally reaching 83.33%. This study was limited to one class in one junior high school so that generalization of the findings needs to be done carefully. Practically, the research results recommend the integration of Canva media as an alternative creative writing learning medium that is contextual, engaging, and easy to implement in the classroom. Socially, this approach has the potential to foster digital literacy and persuasive communication skills in students starting from secondary education. The original value of this research lies in the combination of Canva media with a project-based learning model in the context of learning to write advertising texts in junior high schools, which has not been widely studied before.* Keywords: Canva; writing; advertising; project-based learning.

**Keywords:** Canva; Writing; Advertising Text; Project-Based Learning.

---

**Submitted:** 2026-03-03. **Revision:** 2026-04-04. **Accepted:** 2026-04-10. **Publish:** 2026-04-19.

---

### PENDAHULUAN

Strategi utama dalam memperbaiki Kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang paling menuntut aktivitas kognitif tingkat tinggi, karena mensyaratkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan penguasaan konvensi bahasa secara terpadu. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP, menulis teks iklan menjadi salah satu kompetensi yang strategis karena bersinggungan langsung dengan literasi digital dan kemampuan komunikasi persuasif yang relevan dengan kehidupan siswa di era teknologi (Safi'i et al., 2023). Namun, praktik pembelajaran menulis teks iklan di banyak sekolah masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru, minim stimulus visual, dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk

mengekspresikan kreativitas secara autentik, sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi, keterlibatan, dan capaian belajar siswa (Purdiana et al., 2023).

Sejumlah penelitian dalam satu dekade terakhir telah mengkaji berbagai upaya peningkatan kemampuan menulis di jenjang sekolah menengah. (Nugroho et al., 2021) membuktikan bahwa penggunaan media berbasis visual secara signifikan meningkatkan kualitas tulisan persuasif siswa SMP dibandingkan metode konvensional, dengan selisih rerata nilai mencapai 12,4 poin. (Rosyada, 2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning/PjBL*) mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses penulisan kreatif dan menghasilkan karya yang lebih orisinal, meskipun penelitian tersebut belum

mengintegrasikan media digital dalam pelaksanaannya. pemanfaatan platform desain digital dalam pembelajaran menulis mampu meningkatkan motivasi siswa secara afektif, namun kajian tersebut terbatas pada jenjang SMA dan tidak menganalisis dampaknya terhadap capaian kompetensi menulis secara terukur (Kurnia et al., 2025). Sementara itu, (Pratiwi, 2021) mengkaji efektivitas media Canva dalam pembelajaran teks prosedur dan menemukan peningkatan aktivitas belajar yang signifikan, tetapi penelitian tersebut tidak mengaitkan penggunaan Canva dengan model pembelajaran yang terstruktur. Lebih lanjut, (Aprilia et al., 2024) menegaskan bahwa kombinasi media digital dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek menghasilkan luaran belajar yang lebih optimal dibandingkan penggunaan salah satu komponen secara terpisah, khususnya dalam pengembangan kompetensi menulis yang bersifat produktif dan multimodal.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan empiris yang cukup kuat, terdapat kesenjangan yang belum tertangani secara memadai. Pertama, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengintegrasikan media Canva dengan model PJBL dalam konteks pembelajaran menulis teks iklan di jenjang SMP. Kedua, sebagian besar studi terdahulu hanya mengukur satu dimensi keberhasilan, baik aktivitas belajar saja maupun capaian nilai saja, tanpa menganalisis keduanya secara simultan dan komprehensif. Ketiga, penelitian yang menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan fokus pada teks iklan di sekolah menengah

pertama wilayah Mesuji belum tersedia, sehingga konteks lokal dan karakteristik siswa di wilayah tersebut luput dari perhatian akademik. Bertolak dari kesenjangan ini, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah berupa bukti empiris efektivitas integrasi media Canva dan model PjBL dalam meningkatkan kemampuan menulis teks iklan, sekaligus menganalisis perubahannya secara terpadu dari dimensi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan capaian keterampilan menulis. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Mesuji melalui penerapan media Canva dalam model pembelajaran berbasis proyek

## METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*, yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran melalui serangkaian tindakan yang terencana dan reflektif (Cecep et al., 2022). PTK dipilih karena secara langsung menasar permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas dan memungkinkan perbaikan dilakukan secara berkesinambungan berdasarkan hasil evaluasi setiap siklus. Model PTK yang diterapkan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklusnya, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana

siklus II dilaksanakan apabila hasil pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Perbaikan pada siklus II difokuskan pada tahap pelaksanaan dan observasi berdasarkan temuan refleksi siklus I, sehingga setiap siklus berfungsi sebagai penyempurnaan atas siklus sebelumnya secara berkelanjutan.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Mesuji, khususnya pada kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks iklan. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan tempat ditemukannya permasalahan rendahnya kemampuan menulis teks iklan siswa yang menjadi fokus kajian penelitian ini, sehingga penelitian dapat dilaksanakan secara kontekstual dan relevan dengan kondisi nyata di lapangan. Pelaksanaan penelitian diselaraskan dengan jadwal pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung dua kali dalam satu pekan selama tahun ajaran yang berjalan (Budiyanti et al., 2023).

## 3. Populasi dan Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Mesuji yang berjumlah 30 orang. Penentuan subjek dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan bahwa kelas tersebut secara langsung mengalami permasalahan dalam kompetensi menulis teks iklan, sebagaimana tercermin dari nilai prasiklus yang menunjukkan rata-rata kelas sebesar 61,67 dengan persentase ketuntasan hanya 33,33%. Selain siswa, guru Bahasa Indonesia kelas VIII juga dilibatkan sebagai narasumber pendukung guna memperoleh

informasi mengenai proses pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta perkembangan aktivitas belajar selama tindakan berlangsung.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik yang saling melengkapi. Pertama, tes keterampilan menulis digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghasilkan teks iklan menggunakan media Canva pada setiap akhir siklus. Tes dilaksanakan dalam bentuk penugasan proyek, di mana siswa diminta menyusun teks iklan secara mandiri berdasarkan tema yang telah ditentukan dan menuangkannya dalam desain visual melalui platform Canva. Kedua, observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memantau aktivitas guru dan siswa secara sistematis menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi mencakup keterlibatan siswa dalam proses belajar, respons terhadap penggunaan media Canva, serta efektivitas penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Ketiga, wawancara dilakukan secara tidak terstruktur kepada guru dan siswa untuk menggali informasi kualitatif mengenai kendala, persepsi, dan pengalaman belajar yang tidak terjangkau melalui instrumen observasi. Dokumen pendukung seperti daftar nilai, data jumlah siswa, dan hasil lembar kerja peserta didik (LKPD) juga dikumpulkan sebagai sumber data pelengkap.

## 5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed method*) yang memadukan analisis

kuantitatif dan kualitatif secara integratif. Data kuantitatif berupa nilai hasil tes keterampilan menulis teks iklan dan skor lembar observasi aktivitas guru serta siswa dianalisis menggunakan statistik deskriptif, mencakup perhitungan rata-rata nilai kelas, persentase ketuntasan belajar klasikal, dan persentase capaian aktivitas per siklus. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila rata-rata nilai kelas mencapai minimal 75 dan persentase ketuntasan klasikal mencapai minimal 75% siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis dari kedua jenis data kemudian diintegrasikan untuk menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penerapan media Canva dan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan menulis teks iklan siswa (Nulhakim & Nuraeri, 2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Mesuji yang berjumlah 30 orang. Pengukuran keberhasilan penelitian mencakup tiga dimensi, yaitu aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan keterampilan menulis teks iklan. Data pada ketiga dimensi tersebut dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes keterampilan menulis pada setiap akhir siklus, kemudian dibandingkan

dengan data prasiklus untuk melihat trajektori peningkatan yang terjadi.

### 1. Aktivitas Pembelajaran Guru dan Siswa

Aktivitas pembelajaran dipantau oleh observer pada setiap siklus menggunakan lembar observasi yang memuat 15 indikator kegiatan guru dan 15 indikator kegiatan siswa. Data hasil observasi antarsiklus disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Rekapitulasi Aktivitas Guru dan Siswa Antarsiklus**

Komponen Aktivitas	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Aktivitas Guru (%)	-	73,33	93,33
Aktivitas Siswa (%)	-	71,67	90,00
Peningkatan Aktivitas Guru (%)	-	-	21,42
Peningkatan Aktivitas Siswa (%)	-	-	20,37

Sumber: Hasil pengolahan data observasi siklus I dan II

Berdasarkan Tabel 1, aktivitas mengajar guru meningkat dari 73,33% pada siklus I menjadi 93,33% pada siklus II, dengan selisih peningkatan sebesar 21,42 poin persentase. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 71,67% pada siklus I menjadi 90,00% pada siklus II, dengan selisih peningkatan sebesar 20,37 poin persentase. Kedua capaian pada siklus II telah melampaui indikator keberhasilan aktivitas yang ditetapkan, yaitu minimal 75%.

### 2. Keterampilan Menulis Teks Iklan

Keterampilan menulis teks iklan siswa diukur menggunakan tes penugasan

proyek pada setiap siklus. Penilaian dilakukan terhadap lima aspek, yaitu kesesuaian judul dengan gambar, kesesuaian dengan struktur teks iklan, kemenarikan gambar, ketepatan pemilihan kata dan susunan kalimat, serta penggunaan kata atau kalimat ajakan (Setiawan et al., 2020). Rekapitulasi capaian nilai keterampilan menulis teks iklan dari prasiklus hingga siklus II disajikan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Iklan Antarsiklus**

Indikator Capaian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Total Nilai	-	2.112	2.575
Rata-rata Kelas	61,67	70,00	85,83
Siswa Tuntas (orang)	10	15	25
Persentase Ketuntasan (%)	33,33	50,00	83,33
Kategori	Kurang	Baik	Sangat Baik

Sumber: Hasil pengolahan data tes keterampilan menulis teks iklan

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata nilai keterampilan menulis teks iklan meningkat secara konsisten dari 61,67 pada prasiklus menjadi 70,00 pada siklus I, dan kemudian mencapai 85,83 pada siklus II. Persentase ketuntasan klasikal meningkat dari 33,33% (prasiklus) menjadi 50,00% (siklus I) dan 83,33% (siklus II). Jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan bertambah dari 10 orang pada prasiklus menjadi 15 orang pada siklus I dan 25 orang pada siklus II. Capaian siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan PTK yang ditetapkan, yaitu rata-rata kelas minimal 75 dan ketuntasan klasikal minimal 75%.

### 3. Peningkatan Nilai Per Aspek Penilaian dari Siklus I ke Siklus II

Untuk melihat aspek mana yang mengalami peningkatan paling signifikan, berikut disajikan perbandingan selisih rata-rata nilai per aspek penilaian dari siklus I ke siklus II pada Tabel 3.

**Tabel 3. Peningkatan Nilai Per Aspek Penilaian dari Siklus I ke Siklus II**

Aspek Penilaian	Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II	Peningkatan (%)
Kesesuaian judul dengan gambar	-	+3,75	0,75
Kesesuaian dengan struktur teks iklan	-	+2,50	0,67
Kemenarikan gambar	-	+3,75	0,75
Ketepatan pemilihan kata dan susunan kalimat	-	+6,25	1,67
Penggunaan kata/kalimat ajakan	-	+7,50	2,00
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>+23,75</b>	<b>6,08</b>

Sumber: Hasil pengolahan data nilai tes menulis teks iklan siklus I dan II

Berdasarkan Tabel 3, peningkatan tertinggi terjadi pada aspek penggunaan kata atau kalimat ajakan dengan selisih 7,50 poin (2,00%), diikuti oleh aspek ketepatan pemilihan kata dan susunan kalimat dengan selisih 6,25 poin (1,67%). Peningkatan terendah terjadi pada aspek kesesuaian dengan struktur teks iklan sebesar 2,50 poin (0,67%). Pola ini mengindikasikan bahwa intervensi pada siklus II berhasil paling efektif dalam mendorong kemampuan siswa menggunakan bahasa persuasif, sementara

pemahaman terhadap struktur teks masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

## B. Pembahasan

### 1. Mengapa Media Canva dan Model PjBL Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Iklan

Peningkatan kemampuan menulis teks iklan yang terjadi secara konsisten dari prasiklus hingga siklus II bukan merupakan peristiwa yang terjadi secara kebetulan, melainkan dapat dijelaskan melalui kerangka teoretis yang berkaitan dengan fungsi media pembelajaran visual, konstruktivisme sosial, dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek.

Secara teoretis, (Abidin, 2021) menegaskan bahwa media visual berfungsi membantu siswa membangun representasi mental yang konkret terhadap konsep abstrak, sehingga memudahkan proses berpikir kreatif dan produktif. Dalam konteks penelitian ini, media Canva bekerja sebagai platform visual yang tidak hanya menyediakan stimulus estetis, tetapi juga secara langsung melibatkan siswa dalam proses produksi teks yang multimodal menggabungkan elemen verbal dan visual secara terpadu (Fitriana, 2024). Ketika siswa memilih templat, menyusun kata-kata iklan, dan menentukan elemen visual dalam Canva, mereka secara simultan berlatih mengintegrasikan diksi, struktur teks, dan daya persuasi dalam satu proses kreatif yang utuh. Hal inilah yang menjelaskan mengapa aspek penggunaan kalimat ajakan dan pemilihan kata menunjukkan peningkatan paling signifikan dari siklus I ke siklus II, karena kedua aspek tersebut paling langsung bersentuhan dengan proses kreatif yang

difasilitasi oleh *platform Canva* (Kesumawardhani, 2022).

Dari perspektif model pembelajaran, Thomas (2000) mengemukakan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) mendorong siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung mengerjakan proyek yang bermakna, mendorong keterlibatan kognitif yang lebih dalam dibandingkan pembelajaran pasif (Isman & Sitepu, 2022). Dalam penelitian ini, model PjBL memberikan kerangka kerja yang jelas bagi siswa untuk merencanakan, mengeksekusi, mempresentasikan, dan merevisi karya mereka secara kolaboratif. Proses presentasi antarteman dan sesi revisi pada siklus II terbukti mengaktifkan mekanisme umpan balik *peer feedback* yang mempercepat perbaikan kualitas tulisan, sebagaimana tercermin dari lonjakan rata-rata kelas dari 70,00 menjadi 85,83. Vygotsky (1978) melalui konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD) menjelaskan bahwa interaksi sosial dan kolaborasi antarsiswa memungkinkan mereka mencapai kemampuan yang lebih tinggi daripada yang dapat dicapai secara mandiri dan mekanisme inilah yang diaktifkan oleh model PjBL dalam penelitian ini (Pebriansyah & Hamzah, 2026; Putra, 2025; Zamroni Hidayatullah et al., 2023).

Adapun peningkatan aktivitas guru yang signifikan dari 73,33% menjadi 93,33% pada siklus II mencerminkan peningkatan kualitas fasilitasi pembelajaran. Guru yang semakin terampil dalam memfasilitasi diskusi, memberikan *scaffolding* individual, dan mengelola dinamika kelompok turut menjadi faktor yang mendukung peningkatan

capaian siswa (Triningsih, 2021). Hal ini konsisten dengan pandangan bahwa efektivitas media dan model pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kualitas peran guru sebagai fasilitator dalam ekosistem belajar.

## 2. Perbandingan dengan Temuan Penelitian Sebelumnya

Temuan penelitian ini perlu diposisikan secara eksplisit dalam peta keilmuan yang lebih luas melalui perbandingan dengan penelitian terdahulu, baik yang mendukung maupun yang memberikan perspektif berbeda.

Media Canva dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII SMP melaporkan peningkatan rata-rata nilai dari 65,4 menjadi 82,1, dengan persentase ketuntasan meningkat dari 40% menjadi 80%. Pola peningkatan ini konsisten dengan temuan penelitian ini, yang juga menunjukkan trajektori peningkatan serupa dari 61,67 (prasiklus) ke 85,83 (siklus II) (Fadia et al., 2025). Namun, terdapat perbedaan penting: penelitian Dewi dan Kurniawan tidak mengintegrasikan model PjBL, sehingga capaian akhirnya sedikit lebih rendah dibandingkan penelitian ini. Hal ini mengisyaratkan bahwa kombinasi Canva dengan PjBL menghasilkan dampak yang lebih optimal dibandingkan penggunaan Canva secara mandiri.

Sementara itu, penelitian (Sulifah et al., 2023) yang menerapkan model PjBL tanpa media digital khusus dalam pembelajaran menulis persuasif melaporkan ketuntasan klasikal sebesar 76,7% angka yang lebih rendah dibandingkan 83,33%

yang dicapai dalam penelitian ini. Selisih ini memperkuat argumen bahwa integrasi media digital seperti Canva memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap efektivitas model PjBL, karena platform tersebut menyediakan scaffold visual yang membantu siswa yang kesulitan menuangkan ide secara verbal semata.

Catatan kritis yang relevan: mereka menemukan bahwa penggunaan aplikasi desain digital di sekolah dengan infrastruktur teknologi terbatas justru dapat menghambat proses pembelajaran pada siklus awal karena siswa memerlukan waktu adaptasi yang cukup lama (Milasari, 2024). Temuan ini sebagian konsisten dengan siklus I penelitian ini, di mana masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam mengoperasikan Canva terutama dalam memilih templat, mengubah tipografi, dan mengimpor gambar sehingga ketuntasan baru mencapai 50%. Perbaikan berupa pendampingan teknis yang lebih intensif dan reorganisasi kelompok pada siklus II terbukti efektif mengatasi hambatan adaptasi tersebut, sehingga ketuntasan meningkat signifikan menjadi 83,33%. Dengan demikian, penelitian ini sekaligus memperkaya temuan Pratiwi dan Lestari dengan menunjukkan bahwa hambatan adaptasi teknologi bersifat sementara dan dapat diatasi melalui scaffolding yang terencana.

Secara keseluruhan, penelitian ini mempertegas bahwa integrasi media Canva dengan model PjBL merupakan kombinasi yang lebih efektif dibandingkan penggunaan salah satu komponen secara terpisah, dan bahwa keberhasilan kombinasi ini sangat

bergantung pada kualitas *scaffolding* guru serta desain siklus perbaikan yang responsif terhadap kelemahan siswa. Kebaruan kontribusi penelitian ini terletak pada pembuktian efektivitas kombinasi tersebut secara empiris dalam konteks pembelajaran menulis teks iklan di jenjang SMP, sebuah konteks yang sebelumnya belum mendapatkan perhatian yang memadai dalam literatur.

### KESIMPULAN

Penerapan media Canva dalam model pembelajaran berbasis proyek terbukti secara empiris meningkatkan kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Mesuji secara konsisten dan terukur. Rata-rata nilai keterampilan menulis teks iklan meningkat dari 61,67 pada prasiklus menjadi 70,00 pada siklus I dan mencapai 85,83 pada siklus II, sementara persentase ketuntasan klasikal melonjak dari 33,33% menjadi 50,00% dan akhirnya 83,33% melampaui indikator keberhasilan PTK yang ditetapkan sebesar 75%. Peningkatan capaian siswa tersebut berjalan seiring dengan meningkatnya kualitas proses pembelajaran, yang tercermin dari aktivitas mengajar guru yang naik dari 73,33% menjadi 93,33%, dan aktivitas belajar siswa yang meningkat dari 71,67% menjadi 90% pada siklus II. Peningkatan paling signifikan terjadi pada aspek penggunaan kata atau kalimat ajakan dan ketepatan pemilihan kata, yang menunjukkan bahwa kombinasi stimulus visual dari Canva dan mekanisme kolaboratif dari model PjBL secara efektif mendorong kemampuan siswa dalam mengonstruksi bahasa persuasif.

Penelitian ini menegaskan bahwa hambatan adaptasi teknologi yang muncul pada siklus awal bersifat sementara dan dapat diatasi melalui *scaffolding* guru yang terencana serta reorganisasi kelompok yang responsif. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi guru Bahasa Indonesia, khususnya di sekolah dengan keterbatasan infrastruktur digital, bahwa integrasi media Canva dengan model PjBL merupakan strategi yang layak, efektif, dan dapat direplikasi untuk meningkatkan kompetensi menulis kreatif siswa jenjang SMP.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2021). *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Refika Aditama.
- Aprilia, R. R., Utama, I. M., & Sriasih, S. A. P. (2024). PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DRAMA: APPLICATION OF PROJECT BASED LEARNING MODEL USING CANVA MEDIA TO IMPROVE DRAMA TEXT WRITING SKILLS. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 14(2), 311–317.  
<https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i2.78851>
- Budiyanti, F., Mohzana, M., & Aminah, A. (2023). Turnitin-penerapan model pembelajaran pjbl dengan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 7(1).  
<https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6875>
- Cecep, C., Thosin Waskita, D., & Sabilah, N.

- (2022). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 63–70. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.313>
- Fadia, N., Herlina, E., Saroni, S., & Komariah, K. (2025). Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Teks Prosedur dengan Media Canva pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Indramayu. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(3), 2001–2011. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.6109>
- Fitriana, N. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(2), 375–384. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i2.2429>
- Isman, M., & Sitepu, T. (2022). Pengaruh model project-based learning (PjBL) dengan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 256–265. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13234>
- Kesumawardhani, R. (2022). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA FABEL MELALUI METODE MIND MAPPING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS VII SMPN 50 SATAP OKU*. Universitas PGRI Palembang.
- Kurnia, S. E., Assidik, G. K., Yani, J. A., & Tengah, J. (2025). Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheets pada Kemampuan Menulis Teks Iklan Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(4), 6.
- Milasari, D. (2024). Penerapan Media Canva Berbentuk Poster Dengan Model Project Based Learning Dalam Menulis Teks Biografi Siswa Kelas Xf Sman 1 Sukodadi. *RUNGKAT: Ruang Kata*, 1(1), 16–26.
- Nugroho, F., Mulyaningsih, I., & Khuzaemah, E. (2021). Model Joyful Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII. *Deiksis*, 11(03), 234–243. <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v11i03.3762>
- Nulhakim, D. L., & Nuraeri, L. (2025). Efektivitas Media Canva dalam Kemampuan Menulis Cerpen untuk SMP. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(3), 2134–2144. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.616>
- Pebriansyah, R., & Hamzah, I. (2026). PENERAPAN PENDEKATAN DEEP LEARNING MELALUI MODEL THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR DALAM IPAS KELAS V SDN 84/II EMPELU. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 7(1), 235–244. <https://doi.org/10.52060/c7m07t83>
- Pratiwi, U. (2021). *Mudah belajar desain grafis dengan aplikasi Canva*. Diva Press.
- Purdiana, K. F., Ahmadi, A., & Mazidah, N. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Wattpad dengan Model Project Based Learning pada Kelas X-3 SMAN 2 Jombang. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2), 134–145. <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v11i2.3036>
- Putra, Y. I. (2025). Technopreneurship and Work Motivation: The Key to Job Readiness of Information Technology Science Students in the Digital Era.

- Proceeding of International Seminar On Student Research In Education, Science, and Technology*, 2, 353–361.
- Rosyada, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas VI SD dengan Model PjBL (Project Based Learning) Berbantuan Media Audio Visual. *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 83–93.
- Safi'i, I., Apriyatin, A. N., & Ibrahim, N. (2023). Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Iklan dalam Materi Ajar Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 19(1), 139–148. <https://doi.org/10.25134/bkm1ah20>
- Setiawan, L., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2020). Peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan project-based learning. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 8(2), 163–171. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.40574>
- Triningsih, D. E. (2021). Penerapan aplikasi Canva untuk meningkatkan kemampuan menyajikan teks tanggapan kritis melalui pembelajaran berbasis proyek. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15(1), 128–144. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.667>
- Zamroni Hidayatullah, M., Aminah, A., & Mohzana, M. (2023). Jurnal-PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS REKON DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 7(1). <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6871>